

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan karya sastra di Indonesia saat ini cukup pesat. Hal itu, terbukti dari banyak sekali karya sastra yang muncul, baik berupa puisi, cerpen, dan drama. Semua itu merupakan hasil karya sastra yang diciptakan oleh pengarang (penciptanya). Pengarang dalam menghasilkan sebuah karya sastra merupakan salah satu wujud kemajuan perkembangan dunia sastra di Indonesia. Kemajuan ini merupakan bukti bahwa di Indonesia saat ini banyak sekali para pencinta karya sastra.

Sastra merupakan bentuk kegiatan yang menghasilkan sebuah karya sastra yang memiliki nilai-nilai keindahan yang mencerminkan kenyataan mengenai sosial atau masyarakat. Sastra merupakan gambaran dari kehidupan manusia yang didalamnya mempunyai sifat, tingkah laku, pemikiran, pengetahuan, dan imajinasi mengenai manusia itu sendiri. Sastra dapat dipandang sebagai suatu gejala sosial, sastra yang ditulis oleh pengarang pada umumnya langsung berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat jaman itu.

Karya sastra merupakan suatu hasil karya manusia baik lisan maupun nonlisan (tulisan) yang menggunakan bahasa sebagai media pengantar dan memiliki nilai keindahan. Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dalam lingkungan sosialnya. Fenomena dalam kehidupan

itu beranekaragam baik yang mengandung aspek sosial, budaya, politik, ekonomi, kemanusiaan, keagamaan, moral maupun gender. Karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa yang berfungsi estetik dominan. Sebagai media ekspresi karya sastra, bahasa sastra dimanfaatkan oleh sastrawan guna mencapai efek estetik (Al-Ma'ruf, 2009:1-2).

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama bagi karya sastra. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinatif yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada disekitar menjadi sebuah karya sastra.

Penelitian terhadap karya sastra sangat penting dilakukan untuk mengetahui relevansi karya sastra dengan kenyataan yang ada dalam masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada dasarnya mencerminkan realita sosial dan memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat. Dengan demikian, karya sastra digunakan untuk mengetahui realita sosial yang diolah secara kreatif dan menarik oleh pengarang.

Novel adalah karangan yang panjang yang berbentuk buku dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang yang memusatkan tentang kehidupan. Novel merupakan cerita rekaan yang

menyajikan tentang aspek kehidupan manusia lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis bermakna (Santoso dan Wahyuningtyas, 2010:47)

Novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail. Ciri khas novel terletak pada kemampuannya untuk menciptakan satu semesta yang lengkap sekaligus rumit (Stanton, 2007:90).

Novel *Diary Pramugari* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk diteliti dan dikaji. Novel ini menggambarkan tentang kehidupan seorang pramugari yang hidup diantara agama, seks yang dialaminya. Jingga yang dipertemuangkan dengan dua sahabatnya yaitu Purie dan Anya, mereka dipertemukan saat diterima menjadi pramugari dan hidup di kota Jakarta untuk melakukan masa pendidikan. Jingga mempunyai karakter kalem, lembut, taat beribadah harus hidup di tengah-tengah kehidupan antara seks yang dilakukan oleh Anya dan Purie. Jingga yang polos harus mempertahankan prinsip tentang hubungan seks hanya boleh dilakukan dalam ikatan pernikahan. Berbeda yang dilakukan oleh Anya dan Puri. Anya melakukan seks bersama kekasihnya tidak berdosa karena dilakukan berdasarkan saling suka dan tidak merugikan orang lain, sedangkan Puri mempunyai kebiasaan melakukan hubungan seks dengan laki-laki yang dekat bersamanya. Hal itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan biologisnya.

Peneliti memilih aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karena di dalam cerita banyak mengandung nilai-nilai moral. Kehidupan menjadi seorang Pramugari sering kali memberikan gambaran tentang kehidupan *glamor* dimata masyarakat. Novel ini menceritakan perjuangan untuk mempertahankan moral di tengah kehidupan metroplitan yang penuh dengan kebebasan. Novel ini mempunyai pesan moral sehingga dapat megubah pandangan masyarakat tentang seorang pramugari yang identik dengan kehidupan bebas.

Berkaitan dengan sastra, semiotik merupakan ilmu bantu yang relevan karena dari proses karya sastra dapat di ambil ajaran dan kaidah semiotik. Dalam menganalisis moral novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe peneliti menggunakan pendekatan semiotik karena manusia dapat mengetahui nilai-nilai kehidupan dalam suatu karya sastra melalui petanda, tanda, dan simbol.

Peneliti memilih menerapkan di SMA karena novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe sangat relevan untuk digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Sesuai dengan standar kompetensi membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* diharapkan memberikan moral positif untuk terus melakukan perbuatan baik.

Novel *Diary Pramugari* termasuk dalam novel *best seller*. Kelebihan dari novel *Diary Pramugary* ini bahasanya yang mudah dimengerti membuat pembaca terbawa dalam alur cerita. Tokoh-tokoh dalam novel *Diary*

*Pramugary* mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga memperkuat cerita yang ada dalam novel. Bahasa yang digunakan dalam novel tidak bertele-tele sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca (<http://ekhaanhi.blogspot.com/2012/10/analisis-novel-karya-agung-webe.html>).

Agung Webe sebagai penulis *Diary Pramugari* ini mampu menghipnotis pembaca ikut larut dalam kehidupan yang dialami oleh Jinnga sehingga lebih menarik jika novel *Diary Pramugari* dianalisis menggunakan aspek moral yang dialami oleh tokoh dalam cerita tersebut. Agung Webe mempunyai beberapa karya penanya yang berjumlah 13 buku, yang terdiri dari buku motivasi dan pengembangan diri. Buku yang berjudul *Javanases Wisdom* mengangkat kearifan leadership dari Jawa, telah menjadi kajian dan koleksi di *National Library of Australia di Canberra*. Agung Webe juga menemukan metode menata kembali program pemikiran yang dinamakan *Recollecions*. Lewat pelatihan dan seminar yang diselenggarakan, baik itu *inhous training* bagi instansi perusahaan maupun *Publik training*. Agung Webe sudah menginspirasi banyak orang untuk menemukan potensi, mengubah hidupnya menjadi lebih baik dan merai apa yang diimpikan (Webe, 2012:350-351).

Pendekatan semiotik berpijak pada pandangan bahwa karya sastra sebagai karya seni, merupakan suatu sistem tanda (*sign*) yang terjalin secara bulat dan utuh. Sebagai sistem tanda ia mengenal dua aspek yakni penanda (*signifiant*) dan petanda (*signifie*) (Al-Ma'ruf, 2009:90).

Berdasarkan uraian di atas, alasan-alasan yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Persoalan yang diangkat dalam novel *Diary Pramugary* tentang aspek moral dengan tokoh utama Jingga yang memperjuangkan dan mempertahankan mahkota seorang wanita di tengah-tengah pergaulan dengan sahabat-sahabatnya yang hidup di kota metropolitan.
2. Gambaran keadaan tokoh Jingga yang dijelaskan dalam novel didahului dengan analisis struktur yang meliputi tema, alur, tokoh, dan latar.
3. Analisis novel *Diary Pramugary* karya Agung Webe dengan tinjauan semiotik sastra digunakan untuk memahami aspek moral yang terdapat dalam novel, serta implementasinya sebagai bahan ajar di SMA.
4. Novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra di SMA, khususnya dalam apresiasi novel karena novel ini mengandung aspek moral yang kuat, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar mengenai pengetahuan moral yang baik maupun yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan mengenai aspek moral yang dialami oleh *Jingga* dalam novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe yang dikaji dengan menggunakan pendekatan semiotik dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA. Gambaran keadaan tokoh yang dijelaskan di dalam novel *Diary Pramugari* akan didahului dengan analisis struktur yang meliputi tema, tokoh, alur, latar. Analisis aspek moral tokoh dalam novel *Diary Pramugari*

karya Agung Webe yang akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotik.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti ini dapat mengarah saerta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah peneliti perlu dibatasi ruang lingkup agar wilayah pengkajiannya tidak terlalu luas untuk yang berakibat penelitian tidak fokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sesuai dengan kajian dalam penelitian yang ditinjau dari semiotik, maka kajian struktural dalam penelitian ini dibatasi pada fakta-fakta cerita cerita dan tema.
2. Penelitian ini dibatasi pada aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karya agung webe.
3. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi aspek moral yang terkandung dalam pembelajaran sastra di SMA.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahann sebagi berikut.

1. Bagaimana latar sosio-historis Agung Webe?
2. Bagaimana struktur novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe?
3. Bagaimana aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe?
4. Bagaimana implementasi aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe sebaga bahan ajar sastra di SMA?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosial-historis Agung Webe.
2. Mendeskripsikan struktur novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe.
3. Mendeskripsikan aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe.
4. Mendeskripsikan implementasi aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan terutama bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya bagi pembaca dan pecinta sastra.
  - b. Sebagai acuan bahan pembelajaran khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menanamkan nilai-nilai moral.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan, dapat berguna dan bermanfaat sebagai tambahan referensi dalam menggunakan media pembelajaran.
  - b. Bagi peserta didik penelitian dapat menambah wawasan dalam mengekspresikan novel sebagai salah satu karya sastra.

#### **D. Sistematis Penulisan**

Sistematis dalam penulisan sangat penting karena dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan



yang akan dibahas dalam peneliti. Sistematis dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematis penulisan.

Bab II latar belakang sosial budaya karya sastra, meliputi biografi pengarang, riwayat hidup pengarang, latar belakang sosial budaya, ciri karya pengarang dan karya-karya yang dihasilkan pengarang.

Bab III membahas analisis stuktural pada novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe.

Bab IV membahas aspek moral dalam novel *Diary Pramugari* karya Agung Webe tinjauan semiotik.

Bab V adalah penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran.